

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian dari integrasi kurikulum Nasional dan kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir di Sekolah Dasar Azhari Islamic School dapat peneliti simpulkan:

1. Dasar Filosofis

Arah dan tujuan Sekolah Dasar Azhari Islamic School dalam melakukan proses pembelajaran terlihat dari bagaimana desain pembelajaran dan peran guru dalam mendidik siswa-siswanya. Penanaman nilai dan norma agama Islam disetiap tindakan peserta didik di sekolah menjadi hal yang sangat penting bagi sekolah dalam penerapan kurikulumnya. Sekolah memiliki harapan kepada siswa, untuk dapat menjadi insan yang tidak hanya cakap dalam hal akademis namun memiliki akhlak serta aqidah yang baik, yang berpedoman terhadap Al-Qu'an dan Al-Hadist. Melalui ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah dalam pengembangan kurikulumnya memakai dasar filosofis esensialisme, yang membawa manusia ke dalam masyarakat (pembudayaan manusia).

2. Proses Pengembangan Kurikulum

Sekolah Dasar Azhari Islamic School melakukan proses pengembangan kurikulum melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi kurikulum itu sendiri. Sebelum di implementasikan, substansi kurikulum dianalisis dan dilihat sesuai dengan nilai, norma, lingkungan masyarakat, psikologi belajar anak, dan pertumbuhan serta perkembangan anak didik. Kemudian setelah menetapkan batasan-batasan tersebut, kurikulum diterapkan sesuai dengan substansi kedua kurikulum yang ada di Sekolah Dasar Azhari Islamic School Rasuna Jakarta Selatan untuk melihat kendala, hambatan, serta keberhasilan kurikulum dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah, yang kemudian data-data tersebut dijadikan bahan acuan untuk evaluasi kurikulum agar nantinya menciptakan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum di masa mendatang.

3. Implementasi Kurikulum

Proses implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Azhari Islamic School Rasuna Jakarta Selatan melalui 4 tahapan penting yaitu perencanaan implementasi, pelaksanaan implementasi, pengawasan implementasi dan evaluasi implementasi. Perencanaan implementasi dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Agenda ini membahas seputar persiapan-persiapan terhadap berbagai macam kegiatan

sekolah selama 1 tahun kedepan dan menghasilkan kalender pendidikan. Kalender pendidikan merupakan pedoman pelaksanaan program serta kegiatan sekolah selama 1 tahun. Pelaksanaan implementasi kurikulum di Sekolah Dasar Azhar Islamic School berbeda dengan sekolah lain pada umumnya. Integrasi kurikulum Nasional dan kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir membuat sekolah harus berperan aktif dalam menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Muatan kedua kurikulum dilaksanakan dan dipadukan oleh sekolah dalam rangka mewujudkan visi serta misinya dalam mengembangkan minat, bakat, akhlak, serta aqidah peserta didik. Dalam rangka menciptakan kesinambungan antara perencanaan dengan pelaksanaan, maka kepala sekolah membuat agenda pengawasan serta evaluasi untuk menjaga implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan harapan sekolah terhadap tujuan pendidikannya.

B. Implikasi

Integrasi kurikulum Nasional dan kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir di Sekolah Dasar Azhari Islamic School Rasuna Jakarta Selatan yang terdiri dari dasar filosofis, proses pengembangan kurikulum, dan implementasi kurikulum memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Dengan adanya penetapan dasar filosofis kurikulum. Sekolah dapat memfokuskan seluruh program dan kegiatannya melalui orientasi siswa untuk membentuk pengalaman belajarnya.
2. Melalui proses pengembangan kurikulum, sekolah dapat mengetahui substansi, struktur, dan strategi yang harus dicapai, yang kemudian berdasarkan hal-hal tersebut, sekolah dapat menciptakan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikannya.
3. Implementasi kurikulum yang baik di sekolah memberikan dampak yang baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, ataupun nilai dan sikap peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi mengenai integrasi kurikulum Nasional dan kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir di Sekolah Dasar Azhari Islamic School, maka peneliti memberikan saran kepada praktisi pendidikan Islam khususnya maupun pendidikan pada umumnya untuk melakukan dapat menjaga proses implementasi kurikulum dengan baik di sekolah agar hasil dari proses pendidikan dapat sesuai dengan output yang sekolah inginkan. Sekolah juga harus menjaga mutu serta berinovasi untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai substansi dari masing-masing kurikulum,

serta melakukan pembinaan dan pelatihan kepada guru untuk dapat melakukan proses pengajarannya dengan lebih efektif dan menyenangkan, serta menjadi pembimbing yang baik bagi peserta didiknya.